BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat memiliki karateristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes, 2009). Salah satu upaya peningkatan pelayanan yang lebih bermutu yaitu mampu menyediakan fasilitas yang diperlukan salah satunya berupa rekaman atau catatan dari pelayanan yang diberikan kepada pasien yang disebut rekam medis.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1989 yaitu rekam medis kertas atau *paper base* (konvesional). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai dengan RPJMN (rencana pembangunan jangka menengah nasional) pada periode tahun 2005-2009 sudah difokuskan pada enam bidang termasuk pengembangan teknologi kesehatan dan obat-obatan. Hal ini sebagai salah satu upaya yang harus dicapai oleh negara anggota *world summit on the information society* (WSIS) pada tahun 2015 untuk menghubungkan pusat kesehatan dan rumah sakit dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai kesepakatan rencana kerja pada pertemuan 12 desember 2003 di jenewa (Hatta, 2013). Salah satu penerapan teknologi informasi di fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah sistem informasi manajemen rumah sakit.

Sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan proses administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan sesuai (Kemenkes, 2013). Sistem informasi manajemen rumah sakit

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

bermanfaat untuk berbagai kebutuhan pelayanan kesehatan meliputi memberi pelayanan (*provider*) kesehatan, manajer data kesehatan, teknik, petugas register kanker, unit kesekretariatan, manajer kasus, dan unit lain yang ikut memasukkan data kedalam rekam kesehatan pasien (Hatta, 2013). Sistem informasi manajemen rumah sakit juga memiliki bagian sistem yaitu rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik adalah kegiatan komputerisasi isi rekam medis dan proses elektronik yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya (Hatta, 2013). Rekam medis elektronik berfungsi untuk memudahkan petugas dalam *input* data, memproses dan menyajikan informasi. Oleh sebab itu Rekam medis elektronik perlu dievaluasi agar fungsi rekam medis elektronik dapat digunakan secara maksimal.

Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasil dibandingkan dengan tolak ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembang sistem (Hakim, 2016). Evaluasi *elektronic medical record* tidak hanya dilihat dari teknologi saja, melainkan aspek penggunaan sistem informasi dengan pengukuran nilai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, karena jika pengguna sistem merasa puas maka kinerja petugas juga akan mengalami peningkatan.

Kepuasan adalah perbandingan antara yang diterima atau dirasakan (*perceived performance*) sama atau lebih dari apa yang diharapkan (*expected performance*) (Supriyanto & Ernawaty, 2010). Menurut Jogiyanto (2007) Kepuasan pengguna merupakan respon pemakai sistem informasi terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi tertentu yang digunakan pengguna. Salah satu metode evaluasi sistem yang menggunakan komponen kepuasan pengguna adalah DeLone McLean.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DeLone dan McLean merupakan model kesuksesan sistem informasi yang sederhana, lengkap dan cukup valid atau disebut dengan model yang parsimoni. DeLone McLean merupakan suatu model evaluasi yang elemen pengukurannya bersifat sebab akibat sehingga dapat diketahui sistem informasi tersebut mempunyai pengaruh positif atau mempunyai pengaruh negatif. Model DeLone McClean memiliki komponen pengukuran yang saling berhubungan, yaitu: kualitas sistem yang saling berhubungan dengan kualitas informasi sehingga berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil keputusan universitas jenderal achmad yani dan dikarekankan tidak dapat memperoleh data penelitian maka penelitian ini dilakukan degan metode *literature review*. Berdasarkan studi literasi yang dilakukan terhadap jurnal ditemukan bahwa evaluasi kepuasan pengguna elektronik medical record sangat penting untuk dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kesuksesan implementasi sistem elektronik medical record di rumah sakit. Peneliti tertarik menggunakan literature review untuk mengetahui gambaran efektifitas penerapan elektronik medical record pada beberapa rumah sakit berdasarkan aspek kepuasan pengguna yang didapat dari jurnal penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan tinjauan pustaka "**Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Medical Record Di Rumah Sakit Dengan Model Delone Dan Mclean**"

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kesesuaian hasil penelitian yang ditinjau dari jurnal evaluasi kepuasaan pengguna electronic medical record di rumah sakit dengan metode delone mclean?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penelitian yang ditinjau dari jurnal evaluasi kepuasaan pengguna electronic medical record di rumah sakit dengan metode delone mclean

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui aspek kualitas sistem terhadap kepuasaan pengguna

b. Mengetahui aspek kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mempraktekan ilmu yang di dapat.

2. Bagi institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi isntitusi Pendidikan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam kepentingan penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA